

[Home](#) » [News](#) » [Nasional](#)

Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel) Syahrul Yasin Limpo (SYL) menjadi pembicara Konferensi Internasional Bank Dunia, di Lee Kwan Yew School of Public Policy, National University of Singapore (NUS) Singapura, Jum'at (24/11/2017).

Di Singapura, SYL Berbicara Tentang ASEAN Poros Baru Dunia

Jumat, 24 November 2017 18:34

RAKYATKU.COM, SINGAPURA - Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel) Syahrul Yasin Limpo (SYL) menjadi pembicara Konferensi Internasional Bank Dunia, di Lee Kwan Yew School of Public Policy, National University of Singapore (NUS) Singapura, Jum'at (24/11/2017).

Pada kesempatan itu, SYL mempresentasikan tema *ASEAN Poros Baru Dunia*. "ASEAN akan memegang peranan yang sangat penting di masa depan. Karena itu mulai dari sekarang harus dipersiapkan semuanya," papar SYL.

BACA JUGA

- **SYL Paparkan Peluang Emas Sulsel di Australia**

- **SYL Desak Pengurus Golkar Cepat Gelar Munaslub**

- **SYL Buka Workshop Perdagangan Antar Daerah**

SYL juga berbagi strategi terkait pencapaian Provinsi Sulsel di bidang ekonomi. Khususnya daya tarik investasi dan kemudahan memulai usaha.

Salah satu prestasi Sulsel, menduduki peringkat satu Ranking Ease of Doing Business Index 2016 atau kemudahan dalam memulai usaha berdasarkan laporan Asia Competitiveness Institute (ACI) di Indonesia dengan nilai poin 1.857, mengungguli DKI Jakarta (1.618), Jawa Timur (1.542).

"Pemerintah atau good governance yang baik adalah cara dimana kekuasaan melaksanakan pengelolaan sumber daya ekonomi dan sosial sebuah negara untuk kepentingan pembangunan," sebut SYL.



Apa yang disampaikan SYL beberapa kali mendapat tepuk tangan dari hadirin yang memenuhi Ruang Menesh NUS Singapura. SYL juga menyampaikan pemerintahan yang baik dan kuat, dapat hadir dengan pemerintahan menerapkan aturan, melindungi pelaku usaha dan melindungi semua pihak.

Lingkungan strategis yang diciptakan, yaitu menjadikan Sulsel sebagai center point of Indonesia, menghadirkan penerbangan domestik sebanyak 14 penerbangan dan tiga penerbangan internasional termasuk ke Singapura. Laju pertumbuhan ekonomi selama satu dekade (2009-2016) rata-rata sebesar 7,64 persen diatas nasional sebesar 5,75 persen.

Sulsel hadir dengan strategi dan program andalan, untuk SDM menciptakan 500 program doktoral, penguatan UKM di 3000-an desa, menghadirkan energi terbarukan.

Rencana Pemprov Sulsel ke Depan

Pada tahun 2019, Pemprov Sulsel menargetkan menciptakan pertumbuhan ekonomi diatas tujuh persen, penyelesaian infrastruktur, transportasi, pangan dan energi. Di tahun 2020 menghadirkan industri dan teknologi pengelolaan pangan, teknologi energi terbarukan dan inovasi ekosistem.

Untuk tahun 2021 menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan demokrasi kehidupan politik, pemberdayaan sosial dan glocalization (hubungan lokal-global).



Tahun 2022 memasuki revolusi teknologi ITC atau teknologi informasi dan komunikasi. "Pada saat bersamaan pemerintah harus adaptif dengan era disrupsi, yang penuh ketidakpastian, turbulensi dan kompleksitas yang tinggi. Masyarakat juga harus terus diberdayakan terhadap interkonektivitas kehidupan lokal-global serta revolusi ITC," harap Syahrul YL.

Sementara di tahun 2023 pemerintah Sulsel menargetkan pendapatan perkapita masyarakat sebesar 15.000 dollar amerika serikat serta menjadi poros baru peradaban dunia.

Tags  [Syahrul Yasin Limpo](#)

Penulis : **Azwar Basir**

Editor : **Sulaiman Abdul Karim**
